

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan pada penelitian ini, peneliti menentukan simpulan sebagai berikut:

1. Dari proses dan hasil analisis dan eksplorasi kebutuhan pengembangan buku cerita bergambar untuk memfasilitasi kemampuan menyimak anak usia dini ditinjau dari hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan ternyata belum ada dan belum pernah menggunakan buku cerita bergambar yang berisi penilaian capaian perkembangan anak di usia 4-5 tahun. Selain itu, berdasarkan studi literatur bahwa kemampuan menyimak sangat penting untuk distimulasi sejak usia dini.
2. Desain atau rancangan buku cerita bergambar untuk memfasilitasi kemampuan menyimak anak usia dini dibuat berdasarkan hasil analisis dan identifikasi permasalahan yang ditemukan di lapangan. Setelah itu, mengkontruksi buku cerita bergambar sesuai dengan rancangan. Kemudian, buku cerita bergambar divalidasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli pedagogik. Saran dari ahli media bahwa buku cerita kemudian diperbaiki agar produk layak diuji cobakan.
3. Dari pelaksanaan evaluasi dan refleksi buku cerita bergambar untuk memfasilitasi kemampuan menyimak anak usia dini dilakukan uji coba sebanyak dua kali di sekolah yang berbeda. Pada tahap uji coba ke-1 mengenai kemampuan menyimak anak usia dini yaitu usia 4-5 tahun dilakukan *pretest* dan *posttest* pada tahap 1 dan tahap 2 memperoleh capaian perkembangan berkembang sesuai harapan (BSH) ke berkembang sangat baik (BSB) dengan kriteria rata-rata yaitu kriteria tinggi. Lalu, melakukan uji coba sebanyak dua kali dalam guru menggunakan menggunakan buku cerita bergambar. Pada uji coba terbatas tahap 1 memperoleh persentase 85,71% dengan kategori sangat sesuai dan mendapatkan presentase 14,28% kategori sesuai. Pada uji coba terbatas tahap 2 memperoleh presentase 100% kategori sangat sesuai. Kemudian, hasil angket respon guru pada tahap 1 dan 2 memperoleh persentase 100% dengan kategori sangat sesuai.

4. Kelayakan produk buku cerita bergambar untuk memfasilitasi kemampuan menyimak anak usia dini setelah divalidasi dan di uji coba kan sebanyak dua kali yaitu melakukan observasi kemampuan menyimak anak usia dini, observasi kemampuan guru menggunakan buku cerita bergambar untuk memfasilitasi kemampuan menyimak anak usia dini dan hasil angket mendapatkan hasil akhir dari penelitian ini dapat diketahui pengembangan buku cerita bergambar untuk memfasilitasi kemampuan menyimak anak usia dini yang dikembangkan layak untuk digunakan di satuan PAUD.

5.2 Implikasi

Penelitian pengembangan buku cerita bergambar untuk memfasilitasi kemampuan menyimak anak usia dini yaitu usia 4-5 tahun terdapat implikasi, yaitu sebagai berikut:

1. Buku cerita bergambar untuk memfasilitasi kemampuan menyimak anak usia dini yaitu usia 4-5 tahun dikembangkan dapat memfasilitasi kemampuan menyimak anak-anak di kelompok A.
2. Buku cerita bergambar untuk memfasilitasi kemampuan menyimak anak usia dini yaitu usia 4-5 tahun dikembangkan dapat membantu pendidik dalam proses pembelajaran
3. Buku cerita bergambar untuk memfasilitasi kemampuan menyimak anak usia dini yaitu usia 4-5 tahun dikembangkan dapat membantu kefokusannya anak

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan buku cerita bergambar untuk memfasilitasi kemampuan menyimak anak usia dini yaitu usia 4-5 tahun, dengan ini peneliti mengungkapkan rekomendasi sebagai berikut:

1. Penggunaan buku cerita bergambar dapat memfasilitasi kemampuan menyimak anak pada hasilnya pendidik perlu melakukan observasi pada saat dibacakan cerita kepada anak untuk melihat bagaimana anak dapat memahami materi pembelajaran yang disampaikan.
2. Materi pembelajaran dengan menggunakan buku cerita bergambar yaitu dengan metode bercakap-cakap dan metode bercerita yang dimana dilakukan karena buku cerita bergambar didesain agar anak dapat memahami isi cerita.

3. Buku cerita bergambar dapat dikembangkan kembali dengan memperhatikan unsur perkembangan anak yang lain.